

**PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MA ASY – SYIFA’
MUHAMMADIYAH BAMBANGLIPOURO BANTUL YOGYAKARTA**

(Integratif Humanis)

TAHUN AJARAN 2019/2020



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh:

BA'IQ KURNIA BUANA

NIM: 16420013

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda dibawah ini :

Nama : Ba'iq Kurnia Buana
NIM : 16420013
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan sesungguhnya bahwa Skripsi saya adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 22 Januari 2020

Menyetakan,
METERAI
TEMPEL
7GDF5AHF104320150
6000
ENAM RIBU RUPIAH
Ba'iq Kurnia Buana
NIM.16420013



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudari Ba'iq Kurnia Buana
Lamp : Satu Naskah Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Ba'iq Kurnia Buana

NIM : 16420013

Judul Skripsi : PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MA ASY-SYIFA'
MUHAMMADIYAH BAMBANGLIPURO BANTUL
YOGYAKARTA (Pendekatan Integratif Humanis) TAHUN
AJARAN 2019/2020

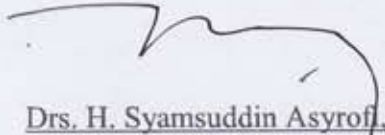
Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Bahasa Arab.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Januari 2020

Pembimbing


Drs. H. Syamsuddin Asyrof, MM.
NIP. 195606081983031005

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda dibawah ini :

Nama : Ba'iq Kurnia Buana
NIM : 16420013
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menggunakan jilbab dalam ijazah. Oleh karena itu saya tidak akan menuntut kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta apabila dikemudian hari ada sesuatu yang berhubungan dengan hal tersebut.

Yogyakarta, 22 Januari 2020

Menyatakan,
MIETERAI
TEMPEL
9F5C0AHF104320145
6000
ENAM RIBURUPIAH
Ba'iq Kurnia Buana
NIM.16420013



PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor : B-030/Un.02/PP.009/02/2020

Skripsi/ Tugas Akhir dengan judul : **PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MA ASY-SYIFA' MUHAMMADIYAH BABMANGLI PURO BANTUL YOGYAKARTA (Integratif Humanis) TAHUN AJARAN 2019/2020**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : BA'IQ KURNIA BUANA

NIM : 16420013

Telah dimunaqosyahkan pada : Rabu, 5 Februari 2020

Nilai Munaqasyah : 92 (A-)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Drs. H. Syamsudin Asyrofi, M.M
NIP. 195606081983031005

Penguji I

Drs. H. Adzfar Ammar, MA
NIP. 195507261981031003

Penguji II

Dr. Nurhadi, MA
NIP. 198210262015031004

Yogyakarta, 18 FEB 2020

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Dr. Ahmad Afif, M.Ag
NIP. 196611211992031002

HALAMAN MOTTO

وَلَمَّا بَلَغَ أَشُدَّهُ ءَاتَيْنَاهُ حُكْمًا وَعِلْمًا ۚ وَكَذَٰلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ

Dan tatkala dia cukup dewasa kami berikan kepadanya hikmah dan ilmu. Demikianlah kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik. (Q.S Yusuf : 22)¹

¹ Al-qur'an Ummul Mukminin (Jakarta : Oasis Terrace Recident), hlm 237

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan kepada :

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam skripsi ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1998 No: 158/1987 dan 05436/U/1987

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik dibawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain ‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa’	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap, contoh :

أَحْمَدِيَّة *Aḥmadiyah*

C. Ta’ Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya. جَمَاعَة ditulis *Jama’ah*
2. Bila dihidupkan ditulis t.

D. Vocal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u.

E. Vocal Panjang

A panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī, dan u panjang ditulis ū, masing masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vocal-vocal Rangkap

1. Fathah dan yā mati ditulis ai, contoh: *بَيْنَكُمْ Bainakum*
2. Fathah dan wāwu mati ditulis au, contoh: *قَوْل Qoul*

G. Vokal-vokal yang Berurutan dalam Satu Kata, Dipisah dengan Apostrof

(')Bila diikuti huruf Qomariyah, contoh

أَنْتُمْ A'antum

مُؤْنِثْ Mu'annās'

H. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyah, contoh:

الْقُرْآن Al-Qur'an

الْقِيَّاس Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السَّمَاء As-Samā'

الشَّمْس As-Syams

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

1. Dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض ditulis *Zawl al-furūd*

2. Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian

contoh :

أهل السنة ditulis *Ahl as-Sunnah*

شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syaikhul-Islām*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين علي امور الدنيا و الدين، أشهد أن لا اله إلا الله،
وحده لا شريك له وأشهد ان مُحَمَّدًا عبده ورسوله لاني بعدة. اللهم صل وسلم على أسعد مخلوقاتك
سيدنا مُحَمَّدٍ وعلى آله وصحبه أجمعين. أما بعد.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda nabi agung nabi Muhammad SAW, seluruh keluarga, para sahabat, serta para pengikutNya hingga dihari akhir.

Atas rahmat Allah, penulis dapat menyusun skripsi dengan judul Pembelajaran Bahasa Arab di MA Muhammadiyah Asy-syifa' Bambanglipuro Bantul Yogyakarta (Pendekatan Integratif Humanis) Tahun Ajaran 2019/2020. Sebagai suatu karya ilmiah untuk memenuhi tugas akhir kuliah dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari memiliki banyak kekurangan. Skripsi ini dapat selesai dengan adanya dorongan dan motivasi dari beberapa pihak. Oleh karenanya penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.

3. Bapak Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, MM. Selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi yang membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
4. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan khusus nya kepada Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan ilmu dan wawasan selama kuliah berlangsung.
5. Bapak Sena,S.Pd.I selaku kepala sekolah MA Asy syifa yang telah memberikan izin dalam melakukan penelitian, dan sebagai guru bahasa Arab.
6. Seluruh keluarga yang kucinta, bapak Muhammad Sholichin. Sag dan Ibu Nurhayati serta adek saya Muhammad Qomaruz Zaman, yang tidak lelah mengingatkan, memberikan semangat, dukungan, bantuan, motivasi dan pengertiannya kepada saya, serta selalu mendoakan demi kebaikan dan kesuksesan penulis.
7. Teman-teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2016 “Muthola’ah”, teman-teman se-lembaga dan se-asrama
8. Yayasan Pondok Pesantren Al-kautsar Banyuwangi yang telah mengantarkan penulis ke depan pintu gerbang UIN Sunan Kalijaga untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi serta teman-teman Ikatan Keluarga Alumni Pondok Pesantren Al-kautsar Yogyakarta yang telah memberikan pengalaman, canda tawa serta bantuannya selama menempuh kuliah di UIN Sunan Kalijaga.

9. Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta yang telah memberikan pengalaman dan ilmu dalam rangka ngaji, nyantri dan ngabdi. Serta pengalaman berorganisasi dan bersosialisasi di MTS Wahid Hasyim, Language Advisory Council
10. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu kelancaran dalam menyusun skripsi ini.

Yogyakarta, 5 September 2019

Penyusun

Baiq Kurnia Buana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMA PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	ix
ABSTRAK ARAB	xxi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah dan Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Telaah Pustaka	8
E. Sistematika Penulisan	11
BAB II KERANGKA TEORI DAN METODE PENELITIAN.....	13
A. Kerangka atau Landasan Teoritis.....	13
1. Pembelajaran	13

2. Bahasa Arab	15
3. Tinjauan Pendekatan Integratif dan Humanis	16
B. Metode Penelitian.....	29
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	29
2. Waktu penelitian	30
3. Subjek penelitian	30
4. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data.....	31
5. Teknik Analisis Data.....	33
BAB III GAMBARAN UMUM MA MUHMMADIYAH ASY SYIFA	36
1. MA Asy-Syifa’ Muhammadiyah.....	36
2. Sejarah berdirinya MA Asy-Syifa’	36
3. Profil MA Asy-Syifa’ Muhammadiyah.....	39
4. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah.....	40
5. Keadaan Pendidik Dan Peserta Didik	42
6. Sarana Prasarana	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Hasil Penelitian	47
B. Proses Pembelajaran Bahasa Arab	51
C. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung	66
D. Solusi Guru Dalam Mengatasi Problematika.....	70
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran-saran	69
C. Kata Penutup	70
Daftar Pustaka.....	71
LAMPIRAN.....	74
Curriculum Vitae	107

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Pendidik MA Asy-syifa'	40
Tabel 3.2 Jumlah Peserta Didik	41
Tabel 3.3 Data Sarana Prasarana.....	43

DAFTAR GAMBAR

1. Situasi pembelajaran bahasa Arab dikelas 95
2. Gedung MA Asy syifa' Bambanglipuro Bantul 96

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Wawancara
Lampiran II	: Pedoman Observasi
Lampiran III	: Catatan Wawancara
Lampiran IV	: Catatan observasi
Lampiran V	: Pedoman Dokumentasi
Lampiran VI	: Bukti Seminar
Lampiran VII	: Rpp
Lampiran VIII	: Silabus
Lampiran IX	: Sertifikat PLP 1
Lampiran X	: Sertifikat PLP-KKN Integratif
Lampiran XI	: Sertifikat Lectora
Lampiran XII	: Sertifikat PKTQ
Lampiran XIII	: Sertifikat OPAC
Lampiran XIV	: Sertifikat ICT
Lampiran XV	: Sertifikat IKLA
Lampiran XVI	: Sertifikat TOEFEL

ABSTRAK

Baiq Kurnia Buana. 16420013. Pembelajaran Bahasa Arab di MA Asy Syifa' Bambanglipuro Bantul (Integratif Humanis) Tahun Ajaran 2019/2020. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses pembelajaran Bahasa Arab di MA Asy-syifa' Muhammadiyah Bambanglipuro Bantul, serta untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pembelajaran Bahasa Arab di MA Asy-syifa' Muhammadiyah Bambanglipuro Bantul

Jenis pendekatan pada skripsi ini yaitu pendekatan kualitatif dengan metode studi deskriptif. Penelitian ini bersifat penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang mengambil data dari lapangan atau dari pengamatan secara langsung mengenai fenomena yang terjadi di lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan penulis yaitu analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dalam proses pembelajaran bahasa Arab di MA Asy-syifa' yang berfokus pada pendekatan integratif humanis, kegiatan siswa dan guru sudah dapat dikatakan sejalan dengan pendekatan integratif humanis. Faktor penghambat proses pembelajaran di MA Asy syifa' yaitu kurangnya sumber belajar berupa kamus bahasa Arab-Indonesia dan Indonesia-Arab. Idealnya satu kamus digunakan untuk satu siswa, akan tetapi, karena keterbatasan ini, satu kamus digunakan untuk satu kelompok yang berjumlah sekitar 3-4 anak. Kurangnya fasilitas sekolah yang menunjang pembelajaran seperti, speaker untuk istima' dan proyektor untuk menampilkan video. Solusinya ketika pembelajaran istima' guru membacakan teksnya kemudian siswa mendengarkannya. Guru bahasa Arab di MA Asy-syifa berperan sebagai kepala sekolah, yang juga memiliki kesibukan diluar sekolah. Akibatnya kelas sering kosong. Akan tetapi pembelajaran biasanya digantikan dengan guru lain yang mumpuni dalam pelajaran bahasa Arab. Adapun faktor pendukung pembelajaran bahasa Arab yaitu : Karena sekolah berbasis pesantren, oleh karenanya pembelajaran tidak hanya dilaksanakan di disekolah, di asramapun mereka mendapatkan berbagai pelajaran tentang berbagai ilmu. Salah satu pembelajarannya yaitu pembelajaran nahwu-shorof. Hal ini dapat membantu siswa dalam pendalaman qowaid pada pembelajaran bahasa Arab disekolah.

Kata Kunci : Pendekatan Integratif Humanis, Pembelajaran Bahasa Arab

التجريد

بائق كورنيا بوانا. 16420013. تعلم اللغة العربية في المدرسة الثانوية الشفاء مُجَدِّية بامبانجليفورا بانتول (تكاملية إنساني) السنة الأكاديمية 2020/2019. البحث. قسم تعليم اللغة العربية و تأهيل المعلمين بجامعة سونن كاليجاكا الإسلامية الحكومية، 2019.

يهدف هذا البحث الى معرفة عملية تعلم اللغة العربية و الى معرفة عامل تثبيطي و عامل داعمي في تعلمها في المدرسة الثانوية الشفاء مُجَدِّية بامبانجليفورا بانتول.

وكان نوع المنهج الذي قامت به الباحثة هو منهج نوعي بطريقة وصفية. و هذا البحث بحث ميداني بأخذ البيانات من الحقل أو الملاحظة الباشرة حول الظواهر التي تحدث في المجال. و جمعت البيانات عن طريق المقابلات و الملاحظات و الوثائق.

تظهر نتائج البحث أن عملية تعلم اللغة العربية في المدرسة الثانوية الشفاء مُجَدِّية بامبانجليفورا بانتول التي تركز على المنهج التكاملي و الإنساني، يمكن القول بأن أنشطة الطلاب والمعلمين مطابقة مع المنهج الإنساني التكاملي. هناك عامل تثبيطي لعملية التعلم في المدرسة الثانوية الشفاء مُجَدِّية بامبانجليفورا بانتول، و هو قلة الموارد التعليمية يعني قواميس عربية-إندونيسية وإندونيسية-عربية. بشكل مثالي، يتم استخدام قاموس واحد لطالب واحد، ولكن بسبب هذا القيد، يتم استخدام قاموس واحد لمجموعة من حوالي 3-4 طلاب. إضافة إلى ذلك، عدم وجود مرافق مدرسية تدعم التعلم مثل مكبر الصوت للإستماع وأجهزة العرض لعرض مقاطع الفيديو. فالحل عند تعلم الإستماع، أن يقرأ المعلم النص ثم يستمع الطلاب إليه. و كان معلم اللغة العربية في المدرسة العالية الشفاء مُجَدِّية بامبانجليفورا بانتول بوصفه المدير، فلديه جدول مزدحم خارج المدرسة. فنتيجة لذلك، غالبًا ما تكون الفصول فارغة. ومع ذلك، يتم استبدال التعلم عادةً بمعلمين آخرين مؤهلين في دروس اللغة العربية. و من عامل داعمي تعلم اللغة العربية و هي: نظرًا أن المدرسة تعتمد على الأساس المعهدي، و لذلك لم يكن التعلم في المدرسة فحسب، إنما تدرس أيضًا العلوم المختلفة

في المعهد. و منها النحو الصرف. وهذا يمكن أن يساعد الطلاب في فهم القواعد في تعلم اللغة العربية في المدرسة.

(الكلمات الرئيسية : تقريب تكاملي إنساني، تعليم اللغة العربية)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menurut UU NO 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.²

Pendidikan adalah proses belajar menjadi manusia seutuhnya dengan mempelajari dan mengembangkan kehidupan. Dalam mempelajari dan mengembangkan kehidupan ini manusia diperantai sekaligus membentuk kebudayaan yakni sistem nilai, sistem pengetahuan dan sistem perilaku bersama sebagai hasil daya pikir, daya rasa, daya karsa dan daya raga bersama yang membentuk lingkungan sosial yang memengaruhi cara manusia berperilaku dan memaknai dunianya.³ Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia. Oleh karenanya pendidikan harus selalu ditingkatkan dan didesain dengan sebaik mungkin dan disesuaikan dengan

² <http://Kelembagaan.ristekdikti.go.id>. *Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003*, hlm.3. 1 Agustus 2019.

³ Tim PGRI, *Pendidikan Untuk Transformasi Bangsa*, (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2014), hlm.17.

kebutuhan, karena pendidikan Indonesia selalu berhadapan dengan perubahan zaman maupun perubahan masyarakat.

Pembelajaran bahasa Arab telah berkembang dan diajarkan cukup lama di Indonesia, namun pembelajaran bahasa Arab masih memiliki beberapa permasalahan. Seperti yang dipraktikkan selama ini, materi pembelajaran bahasa Arab lebih menonjolkan tentang teori - teori nahwu dan shorof, materi cenderung diulang ulang, penyampaian guru dikelaspun cenderung menggunakan metode ceramah, kurikulum yang digunakan pun belum sesuai dengan apa yang diinginkan, sehingga berdampak pada proses pembelajaran siswa dikelas.

Kontekstualisme pembelajaran bahasa Arab kurang mementingkan esensi fungsinya mengakibatkan peserta didik kebingungan menerapkan apa yang diketahui kedalam aksi (*putting what know into action*). Kita juga harus memperhatikan rendahnya kemampuan berbahasa siswa atau peserta didik yang lulus sekolah. Buah dari ketiadaan integrasi dan interkoneksi dalam mata pelajaran bahasa Arab menjadikan mata pelajaran ini kosong, kering, dan menjauhi dunia otentik. Oleh karenanya pembelajaran bahasa Arab seharusnya tidak cukup jika hanya diartikan sebagai ilmu untuk memahami makna prasodi gramatik, tetapi juga untuk memahami makna gramatik dan makna sosial dari setiap pernyataan yang terdengar dan terbaca dirinya. Sehingga terciptalah perkembangan dan kemajuan kultur intelektual lulusannya. Guru bahasa Arab seharusnya mampu membangun teks dan membuka tabir ilmu pengetahuan dan menempuh pembelajaran bahasa yang

tidak sekedar menyajikan sesuatu yang sesuai ketentuan kurikulum yang digariskan (*de jure*) tetapi juga dipelajari secara (*de facto*) agar mampu memberdayakan mahasiswa untuk mengembangkan filsafat hidupnya.⁴

Proses belajar dan mengajar yang terjadi di kebanyakan sekolah dianggap masih kurang manusiawi. Banyak peristiwa yang terjadi didalam kelas khususnya maupun didalam lingkungan sekolah masih bertumpu pada guru sehingga hubungan antar kedua belah pihak masih berjalan searah.⁵ Secara umum proses pembelajaran selalu dijumpai siswa sebagai subjek yang mengajar, dan guru sebagai subjek yang memberikan pembelajaran, maka tidak mustahil bahwa proses yang terjadi dalam pembelajaran seringkali menjadi “berat sebelah”. Siswa dipandang sebagai pihak yang pasif sebagai objek, sedangkan guru bertindak sebagai pihak yang serba “menentukan”. Di sinilah letak sumber kesalahan yang terjadi didalam proses pembelajaran yang menyebabkan timbulnya alasan kurang selarasnya hubungan antara guru dan siswa. Kekurang selarasan inilah yang dipandang sebagai “kurang manusiawi”.⁶ Maka dari itu, kesadaran pada diri para pendidik bahwa tugas guru adalah banyak berkaitan dengan tugas-tugas kemanusiaan yang relasinya dengan siswa banyak memerlukan sentuhan emosional.⁷

Pendidikan dari pandangan humanis yaitu memanusiakan manusia.

Pada dasarnya manusia memiliki potensinya masing masing sejak lahir akan

⁴Mujib fathul, *Rekontruksi pendidikan bahasa Arab dari pendekatan konvensional ke integratif humanis*, (Yogyakarta: Pustaka Insani Adania, 2010)

⁵ Suharsimi Arikunto, *Menejemen Pengajaran Secara Manusia*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1990), hlm. 10.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Menejemen Pengajaran Secara Manusia*,..... hlm. 4.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Menejemen Pengajaran Secara Manusi* ,..... hlm. 290.

tetapi potensi tersebut tidak akan berkembang tanpa adanya proses pendidikan. Pendidikan yang mengusung kompetensi/kodrat alam anak didik, bukan dengan "perintah - paksaan," tetapi dengan tuntunan, sehingga menggugah perkembangan kehidupan anak didik baik lahir maupun batin. Seperti diungkapkan Hamruni bahwa tanpa adanya motivasi, peserta didik tidak mungkin memiliki kemauan belajar, oleh sebab itu dalam rangka membangkitkan motivasi murid, guru harus dapat menunjukkan pentingnya pengalaman dan materi belajar bagi kehidupan peserta didik, dengan demikian peserta didik akan belajar bukan hanya sekedar untuk memperoleh nilai atau pujian akan tetapi didorong oleh keinginan untuk memenuhi kebutuhannya.⁸

Seharusnya pendidikan tidak sekedar mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik, akan tetapi pendidikan lebih pada mentransfer nilai. Selain itu pendidikan merupakan kerja budaya yang menuntut peserta didik untuk selalu mengembangkan potensi dan daya kreatifitas yang dimilikinya. Untuk mencapai tujuan di atas, maka pendidikan integratif humanis adalah salah satu bentuk pendidikan yang harus diterapkan disebuah lembaga pendidikan.

Namun pada realitanya, kita mengartikan pendidikan hanya sebagai proses formal yang ada dilembaga pendidikan, yakni proses *transfer of knowledge* atau peralihan ilmu pengetahuan semata tanpa mengaitkannya

⁸ Hamruni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan* (Yogyakarta: Fakultas TarbiyahUIN Sunan Kalijaga, 2009), hlm. 24.

dengan lingkungan peserta didik. Akibatnya peserta didik tidak mampu memanfaatkan pengetahuan yang didapat di sekolah untuk kehidupannya di lingkungan masyarakat, siswapun tidak mampu dalam memecahkan masalah yang ada. Oleh karenanya pengintegrasian dalam pembelajaran juga dianggap penting dalam pendidikan.

Pendidikan integratif humanis lebih menitik beratkan pada pengkaitan dengan pengetahuan lain atau dengan pengalaman pada proses pengajaran bahasa. Proses pengajaran bahasa lebih menekankan pada bagaimana mengajarkan tentang bahasa (*teaching about language*). Proses pembelajaran pun perlu memberikan kesempatan pada siswa untuk aktif mencari, menemukan, mengevaluasi, memahami, menganalisis, dan membandingkannya dengan ilmu lain. Siswa diberi kebebasan untuk berkreasi dan berinovasi dalam pembelajaran.⁹

MA Asy-syifa' Muhammadiyah Bambanglipuro Bantul merupakan lembaga formal berbasis pondok pesantren yang menjunjung tinggi akhlaq dan menghargai latar belakang dan kemampuan siswa. Dalam pembelajarannya guru memberikan kesempatan pada siswa untuk aktif mencari dan berdiskusi tentang materi yang diajarkan. Sedangkan guru memberikan arahan jika siswa mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran dengan cara mengintegrasikannya pada kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan siswa aktif dalam pembelajaran bahasa Arab¹⁰

⁹ Sena, Guru bahasa Arab MA Asyifa, Wawancara, 21 Oktober 2019.

¹⁰ Observasi Proses Pembelajaran MA Asy syifa', 23 Oktober 2019.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti,¹¹ menunjukkan bahwa proses pembelajaran bahasa Arab di MA Asy-syifa' Muhammadiyah Bambanglipuro Bantul dapat dikatakan masuk kriteria pendekatan integratif humanis. Menyadari betapa pentingnya pendekatan integratif humanis ini, maka penulis bermaksud meneliti lebih lanjut bagaimana Proses Pembelajaran Bahasa Arab di MA Asy-syifa' Muhammadiyah Bantul Yogyakarta (Pendekatan Integratif Humanis) Tahun Ajaran 2019/2020.

B. Pembatasan Masalah dan Rumusan Masalah

Mengingat keterbatasan kemampuan dan waktu yang dimiliki oleh peneliti, maka penelitian skripsi ini akan difokuskan pada proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan pendekatan integratif humanis.

Dari batasan masalah ini penulis mengangkat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembelajaran Bahasa Arab di MA Asy-syifa' Muhammadiyah Bambanglipuro Bantul ?
2. Apa faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pembelajaran Bahasa Arab di MA Asy-syifa' Muhammadiyah Bambanglipuro Bantul ?
3. Bagaimana langkah guru dalam mengatasi faktor penghambat dalam proses pembelajaran Bahasa Arab di MA Asy-syifa' Muhammadiyah Bambanglipuro Bantul ?

¹¹ Studi Pendahuluan MA Asy syifa', 26 Agustus 2019.

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan pokok dari penelitian ini yaitu :

- a. Untuk mengetahui proses pembelajaran Bahasa Arab di MA Asy-syifa' Muhammadiyah Bambanglipuro Bantul
- b. Untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pembelajaran Bahasa Arab di MA Asy-syifa' Muhammadiyah Bambanglipuro Bantul
- c. Untuk mengetahui langkah guru dalam mengatasi faktor penghambat dalam proses pembelajaran Bahasa Arab di MA Asy-syifa' Muhammadiyah Bambanglipuro Bantul ?

2. Kegunaan penelitian

a. Bersifat Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap lembaga pendidikan dalam membuat kebijakan-kebijakan dalam pembelajaran bahasa Arab.

b. Bersifat Praktis

1) Bagi Sekolah

Penelitian ini kiranya dapat dijadikan salah satu sarana monitoring dan evaluasi untuk membantu mengembangkan kualitas pembelajaran pada pendidikan Bahasa Arab.

2) Bagi Guru

Memberikan pengetahuan dan memotivasi guru lain untuk menerapkan pendekatan integratif humanis

3) Bagi Siswa

Memberikan respon yang baik bagi siswa dalam pemerolehan pengalaman selama proses belajar

4) Bagi Penulis

Menambah pengetahuan tentang pendekatan integratif humanis dalam pendidikan.

D. Telaah Pustaka

Setelah melakukan penulisan terhadap skripsi yang ada, penulis menemukan beberapa skripsi yang relevan terhadap penelitian yang penulis kaji. Diantara judul skripsi yang dijadikan kajian dalam penelitian ini adalah:

Pertama, skripsi dengan judul *Model Pembelajaran Integratif Pendidikan Agama Islam Berbasis Sains Al-Qur'an di SMA Sains Al-Qur'an Wahid Hasyim Yogyakarta*, 2018 karya Hana Lutfi Alifah. Penelitian ini membahas tentang proses pengintegrasian antara sains dengan agama yang ada di SMA Sains Al-Qur'an Wahid Hasyim. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Dasar pemikiran dalam penyelenggaraan pendidikan berbasis sains Al-Qur'an adalah sesuai dengan visi sains Al-Qur'an dan realitas kebutuhan masyarakat. Dalam penerapan pembelajaran integratif PAI dilaksanakan dengan menggunakan model integrasi *the webbed model* (model jaring laba-laba) dan *the ingrated model* (model terintegrasi). Ada beberapa faktor penghambat dalam pembelajaran diantaranya alokasi waktu belajar

yang kurang, tidak ada silabus khusus sehingga guru harus menyiapkan sendiri. Pembelajaran ini dapat membuat peserta didik antusias, aktif, dan memiliki hasil belajar yang baik.

Kedua, skripsi dengan judul *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dengan Pendekatan Humanis di MAN Wates 1 Kulon Progo*, karya Mutmainah, 2011. Skripsi ini membahas tentang proses pembelajaran yang terjadi di MAN Wates 1 Kulon Progo dengan menggunakan pendekatan humanis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa komponen pembelajaran Pendidikan Agama Islam belum sepenuhnya tercapai dengan baik mulai dari komponen kompetensi, materi, metode, media, dan evaluasi pembelajaran. Hasil pembelajaran sudah cukup sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan oleh guru PAI. Faktor yang menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran adalah pemahaman guru tentang pendekatan humanis masih rendah, heterogenitas siswa yang bervariasi. Sedangkan faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu guru yang berkompeten dalam komunikasi dan antusias siswa yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran.

Ketiga, skripsi dengan judul *Mengembangkan karakter religius anak melalui pembelajaran tematik integratif kelas 4A di SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta* karya Masita Arum, 2015. Skripsi ini membahas tentang pengembangan karakter religius peserta didik dengan mengintegrasikan nilai – nilai religius di dalam pembelajaran. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai religius yang diterapkan kepada

peserta didik di SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta mencakup dua dimensi yaitu nilai ilahiyah dan nilai insaniah. Pembelajaran dilakukan dengan cara mengintegrasikan nilai-nilai religius melalui penyusunan RPP, strategi pembiasaan, nasihat dan bimbingan yang yang diberikan guru melalui perannya dalam pembelajaran sebagai fasilitator, motivator, konselor, dan evaluator pada tahap berlangsungnya pembelajaran. Faktor yang menghambat pembelajaran diantaranya keterbatasan kemampuan guru, peserta didik dan penilaian yang terlalu rumit. Sedangkan faktor pendukung yaitu fasilitas yang memadai serta adanya hubungan baik antar wali kelas dengan orang tua.

Keempat, skripsi dengan judul *Pendekatan Humanistik Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SD IT Salsabila 3 Banguntapan* karya Lailatus Sa'adah tahun 2013. Skripsi ini membahas tentang bagaimana proses pembelajaran di SD IT Salsabila 3 Banguntapan dengan menggunakan pendekatan humanis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pendekatan humanis dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilakukan menggunakan pendekatan humanis dalam perencanaan pembelajaran seperti RPP dan pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip humanistik. Dalam pembelajaran ada satu kriteria yang belum mampu dilakukan oleh guru yaitu tentang metode pembelajaran karena guru dalam mengajar terkesan monoton. Kendala dalam pelaksanaan pendekatan ini yaitu pemahaman guru terhadap pendekatan humanis kurang maksimal, sumber belajar yang dimiliki oleh sekolah masih kurang memadai.

Kelima, skripsi dengan judul *Implementasi Pendekatan Humanistik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X MIPA MAN 4 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018* karya Asri Solikhati. Skripsi ini membahas tentang ada atau tidaknya pengimplementasian pendekatan humanis pada proses pembelajaran Bahasa Arab. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada implementasi pendekatan humanistik dalam pembelajaran bahasa Arab di Kelas X MIPA MAN 4 Bantul. Guru sudah mampu dalam mengimplementasikan pendekatan humanistik pada metode pembelajaran bahasa Arab. Namun ada beberapa hambatan terkait implementasi pendekatan humanistik yaitu kurangnya fasilitas media dan sumber belajar yang memadai di madrasah. Solusinya adalah menggunakan media dan sumber pembelajaran di madrasah dengan kreativitas siswa.

Penelitian yang telah dilakukan lebih menekankan kepada pembelajaran humanis dan integratif. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis berfokus pada pembelajaran bahasa Arab dengan menggabungkan dua pendekatan yaitu pendekatan integratif dan humanis.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan dalam skripsi ini, penulis membagi pembahasan menjadi lima bagian yaitu:

Bab I berisi pendahuluan, meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II membahas tentang kajian teori, dan metode penelitian yang digunakan oleh penulis sebagai acuan dalam penelitian.

Bab III membahas tentang gambaran umum MA Asy Syifa meliputi letak geografis, visi dan misi, sarana prasarana, kondisi pendidik dan peserta didik.

Bab IV merupakan pembahasan tentang proses pembelajaran bahasa Arab di MA Asy syifa menggunakan pendekatan integratif humanis serta membahas tentang hasil pembelajaran bahasa Arab menggunakan pendekatan integratif humanis di MA Asy syifa.

Bab V merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian sekaligus jawaban terhadap rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Serta pemberian saran-saran dan kata penutup dan dilengkapi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB II

KERANGKA TEORI DAN METODE PENELITIAN

A. Kerangka atau Landasan Teoritis

1. Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses interaksi antar anak dengan anak, anak dengan sumber belajar, dan anak dengan pendidik. Kegiatan pembelajaran ini akan menjadi bermakna bagi anak jika dilakukan dalam lingkup yang nyaman dan memberikan rasa aman bagi anak. Proses belajar bersifat individual dan kontekstual. Artinya proses belajar terjadi dalam diri individu sesuai dengan perkembangannya dan lingkungannya. Dengan kata lain, belajar akan lebih bermakna jika anak mengalami langsung apa yang dipelajarinya dengan mengaktifkan lebih banyak indra dari pada hanya mendengarkan penjelasan guru.¹²

Pembelajaran membutuhkan sebuah proses yang disadari yang cenderung bersifat permanen dan mengubah perilaku. Pada proses tersebut terjadi pengingatan informasi yang kemudian disimpan dalam memori dan organisasi kognitif. Selanjutnya, keterampilan tersebut diwujudkan secara praktis pada keaktifan siswa dalam merespons dan

¹² Majid, Abdul, *Pembelajaran Tematik Terpadu*. (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2014) hlm:15

bereaksi terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi pada diri siswa ataupun lingkungannya.¹³

b. Teknik Pendekatan Integratif Humanis Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam pelaksanaan pendekatan integratif terdapat 3 teknik yang dilakukan yaitu pendahuluan, pelaksanaan, serta evaluasi

Ada tiga teknik yang diusulkan oleh beberapa pakar pendekatan humanistik dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu sebagai berikut :¹⁴

- 1) Menerangkan, menjelaskan, dan melatih peserta didik bahasa Arab secara intensif dalam kondisi variatif
- 2) Role Playing dalam melatih peserta didik untuk merespons dalam kondisi variatif di dalamnya terdapat nilai peserta interaktif dan formatnya (cinta, benci, marah, meminta, dan berharap)
- 3) Pendidik memberikan contoh/*semple* yang menarik bagi peserta didik.

2. Bahasa Arab

Bahasa adalah alat komunikasi antar anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia.¹⁵

¹³ Thobroni Muhammad, *Belajar dan pembelajaran: pengembangan wacana dan praktik pembelajaran dalam pembangunan Nasional*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013), hlm. 19

¹⁴ Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, (Jakarta: RajawaliPers, 2014), hlm. 27.

Menurut Arifin Bahasa Arab termasuk rumpun bahasa Smit yaitu bahasa yang dipakai bangsa-bangsa yang tinggal disekitar Sungai Tigris dan Furat, daratan Syria dan Jazirah Arabia (Timur Tengah seperti bahasa Finisia, Assyria, Ibrania, Arabia, Suryania, dan Babilonia). Dari sekian banyak bahasa tersebut yang bertahan sampai sekarang adalah ibrani. Sebenarnya Bahasa Arab timbul sejak beberapa abad sebelum islam, karena bukti peninggalan sastra Arab baru dapat dicatat hanya mulai sejak dua abad sebelum islam, sehingga pencatatan Bahasa Arab baru bisa dimulai saat ini.¹⁶

Bahasa adalah alat komunikasi yakni suatu alat untuk mengungkapkan keinginan yang ada dalam hati individu kepada orang lain. Mustafa al-Ghulayani menyatakan bahwa “Bahasa adalah kata atau lafal yang digunakan oleh setiap orang untuk menyampaikan maksud atau kehendak mereka.”¹⁷

Karakteristik bahasa Arab menyerupai karakteristik bahasa Semit lainnya, tetapi bahasa Arab mempunyai kelebihan yang tidak dimiliki bahasa Semit lainnya. Bahasa Arab memiliki kekuatan bahasa yang terdapat pada Al-Ijaz. Walaupun memiliki Al-Ijaz, namun bahasa Arab tetap memiliki ketepatan dalam pengungkapan maknanya. Oleh karena itu

¹⁵ Anshor dan Muhtadi, *Pengajaran bahasa Arab Media dan Metodenya* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 6.

¹⁶ Mahmudah Umi, *Active learning dalam pembelajaran bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang Press, 2008) hlm. 7

¹⁷ Anshor dan Muhtadi..., hlm. 2.

bahasa Arab digunakan sebagai bahasa ilmu pengetahuan dan kedokteran pada abad pertengahan.¹⁸

3. Tinjauan Pendekatan Integratif dan Humanis

a. Pendekatan Integratif

1) Pengertian Pendekatan Integratif

Menurut Fogarty, pembelajaran integratif merupakan suatu model pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek dalam antar mata pelajaran yang diintegrasikan.¹⁹

Pembelajaran integratif lebih menekankan pada keterlibatan siswa secara aktif dalam belajar. Hal demikian sesuai dengan harapan teori belajar konstruktivisme yang menghendaki bahwa siswa belajar sesuai dengan pengalamannya. Belajar menurut teori ini adalah upaya keras yang sangat personal, guru bertindak sebagai fasilitator yang meyakinkan siswa untuk menemukan sendiri prinsip-prinsip dan mengkontruksi pengetahuan dengan memecahkan problem-problem yang realistis.²⁰

2) Karakteristik Pembelajaran Integratif

¹⁸ Ya'qub Bakr, *Dirasat fi Fiqh Al-Lughah Al-'Arabiyyah*, (Beirut: Maktabah Lubnan, 1969), hlm. 15

¹⁹ Hana Lutfi, *Model Pembelajaran Integratif Pendidikan Agama Islam Berbasis Sains Al-Qur'an di SMA Sains Al-Qur'an Wahid Hasyim*. Skripsi. (Yogyakarta, Sunan Kalijaga, 2018), hlm 15

²⁰ Ibid

Pembelajaran integratif memiliki karakteristik sebagai berikut²¹ :

- a) Pembelajaran berpusat pada siswa. Pola pembelajaran integratif merupakan sistem pembelajaran yang memberikan keleluasaan pada siswa, baik secara individual, maupun kelompok.
- b) Menekankan pembentukan pemahaman dan kebermaknaan. Kebermaknaan ini akibat dari siswa akan belajar tema-tema yang saling berkaitan dengan mata pelajaran lain
- c) Belajar melalui pengalaman langsung
- d) Lebih memperhatikan proses daripada hasil semata. Pada pembelajaran integratif ini dikembangkan pendekatan discovery inquiry yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran yaitu mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai evaluasi
- e) Syarat dengan muatan keterkaitan. Pembelajaran integratif memusatkan perhatian pada pengamatan dan pengkajian suatu gejala atau peristiwa dari beberapa mata pelajaran sekaligus.

3) Prinsip Dasar Pembelajaran Integratif

Prinsip-prinsip dasar pembelajaran integratif adalah sebagai berikut :

²¹ Ahmadi dkk, *Strategi Pembelajaran Sekolah Integratif*, (Jakarta:Prestasi Pustaka),hal:48.

a) Prinsip penggalan tema. Prinsip pertama dan utama dalam model pembelajaran integratif adalah penggalan tema. Penggalan tema hendaknya memperhatikan beberapa persyaratan antara lain:²²

- (1) Tema tidak terlalu luas
- (2) Tema harus bermakna untuk memberi bekal pada siswa
- (3) Tema harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa
- (4) Tema harus mewartakan minat siswa
- (5) Tema mempertimbangkan peristiwa otentik dalam rentang belajar
- (6) Tema mempertimbangkan kurikulum yang berlaku
- (7) Tema yang dipilih mempertimbangkan ketersediaan sumber belajar

Menurut indrawati penentuan tema dapat membantu siswa dalam beberapa aspek yaitu :²³

- (1) Peserta didik yang bekerja sama dengan kelompoknya akan lebih bertanggung jawab, disiplin, dan mandiri.
- (2) Peserta didik menjadi lebih percaya diri dan termotivasi dalam belajar bila mereka berhasil menerapkan apa yang telah dipelajarinya

²² Ahmadi dkk, *Strategi Pembelajaran Sekolah Integratif.....* hlm : 49

²³ Indrawati, *pembelajaran integratif disekolah dasar, jakarta:pusat pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan, 2009* hal 25

- (3) Peserta didik lebih memahami dan lebih mudah mengingat karena mereka mendengar, berbicara, membaca, menulis, dan melakukan kegiatan menyelidiki masalah yang sedang dipelajarinya.
 - (4) Memperkuat kemampuan berbahasa peserta didik
 - (5) Belajar akan lebih baik bila peserta didik terlibat secara aktif melalui tugas proyek, kolaborasi, dan berinteraksi dengan teman, guru, dan dunia nyata.
- b) Prinsip pengolaan pembelajaran. Guru harus menempatkan dirinya dalam keseluruhan proses, artinya harus menempatkan dirinya sebagai fasilitator dan mediator
- c) Prinsip evaluasi. Dalam evaluasi pembelajaran integratif diperlukan langkah-langkah sebagai berikut :
- (1) Memberikan kesempatan pada siswa untuk mengevaluasi diri, disamping bentuk evaluasi lain
 - (2) Guru perlu mengajar siswa untuk mengevaluasi bersama ketercapaian belajar sesuai dengan kriteria tujuan yang telah ditetapkan.
 - (3) Prinsip reaksi. Guru harus bereaksi terhadap aksi siswa dalam semua peristiwa pembelajaran dan tidak

mengarahkan pada aspek yang sempit melainkan kesatuan kesatuan yang utuh dan bermakna.²⁴

4) Model pembelajaran integratif

Menurut Fogarty, ada 10 model integrasi pembelajaran. Secara singkat, kesepuluh model tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :²⁵

a) Model tergambaran (*the fragmented model*)

Model ini ditandai dengan ciri yaitu pemaduan yang hanya terbatas pada satu mata pelajaran saja. Kelebihan dari model ini adalah siswa menguasai secara penuh satu kemampuan tertentu untuk tiap mata pelajaran, sedangkan kekurangannya adalah siswa kurang mampu membuat hubungan atau integrasi dengan konsep sejenis.

b) *The connected model* (model terhubung)

Model ini dilandasi oleh anggapan bahwa butir-butir pembelajaran dapat dipayungkan pada induk mata pelajaran tertentu. Kelebihan dari model ini adalah adanya hubungan antar ide-ide dalam satu mata pelajaran, anak akan memiliki gambaran yang lebih luas. Sedangkan kekurangannya adalah model ini belum memberikan gambaran menyeluruh karena belum menggabungkan mata pelajaran lain.

²⁴ Hana Lutfi, *Model Pembelajaran Integratif Pendidikan Agama Islam Berbasis Sains Al-Qur'an di SMA Sains Al-Qur'an Wahid Hasyim*. Skripsi. (Yogyakarta, Sunan Kalijaga, 2018), hlm 20

²⁵ *ibid*,..... hlm:13

c) *The nested model* (model tersarang)

Model nested merupakan pemaduan berbagai bentuk penguasaan konsep keterampilan melalui sebuah kegiatan pembelajaran. Kelebihan model ini guru dapat memeadukan beberapa keterampilan dalam satu mata pelajaran, sedangkan kekurangannya adalah apabila tanpa perencanaan yang matang, beberapa target pembelajaran akan menjadi kabur prioritasnya.

d) *The sequenced model* (model terurut)

Model ini merupakan pemaduan topik-topik antar mata pelajaran yang berbeda secara paralel. Kelebihannya yaitu dapat mengutamakan prioritas kurikulum daripada mengikuti urutan yang dibuat penulis dalam buku teks. Kekurangannya diperlukan kolaborasi lanjutan untuk mengurutkan sesuai dengan peristiwa terkini.

e) *The Shared Model* (model terkombinasi)

Model ini merupakan model pemaduan pembelajaran akibat adanya *overlapping* konsep atau ide pada dua mata pelajaran atau lebih

f) *The webbed model* (model jaring laba-laba)

Model ini bertolak dari pendekatan tematis sebagai pemadu bahan dan kegiatan pembelajaran. Dalam hubungan ini tema dapat mengikat kegiatan pembelajaran baik dalam

mata pelajaran tertentu, maupun lintas mata pelajaran. Kelebihannya adalah motivasi siswa yang berkembang karena adanya pemilihan tema yang didasarkan pada minat siswa. Sedangkan kekurangannya yaitu banyak guru sulit memilih tema bahkan cenderung menyediakan tema yang dangkal sehingga kurang bermanfaat.

g) *The threaded model* (model terantai)

Merupakan model pemaduan bentuk keterampilan.

h) *The integrated Model* (model keintegritifan)

Merupakan pemaduan sejumlah topik dari mata pelajaran yang berbeda, tapi esensinya sama dalam sebuah topik dari mata pelajaran yang berbeda, tetapi esensinya sama dalam sebuah topik tertentu. Kelebihan dari model ini yaitu siswa saling mengaitkan saling menghubungkan diantara macam-macam bagian dari mata pelajaran. Selain itu, model ini dapat memotivasi siswa jika implementasi sukses didukung dengan lingkungan yang baik. Sedangkan kekurangannya, model ini sulit dilaksanakan secara penuh, membutuhkan keterampilan tinggi, percaya diri dalam prioritas konsep.

i) *The emmersed model* (model terbenam)

Model ini dirancang untuk membantu siswa dalam menyaring dan memadukan berbagai pengalaman dan pengetahuan dihubungkan dengan medan pemakaiannya.

j) *The networked model* (model jaringan kerja)

Merupakan model pemaduan pembelajaran yang mengandaikan kemungkinan perubahan konsepsi, pemecahan masalah, maupun tuntutan bentuk keterampilan baru setelah siswa mengadakan studi lapangan dalam situasi, kondisi, maupun konteks yang berbeda-beda.

b. Pendekatan Humanis

1) Pengertian Pendekatan Humanis

Pendekatan humanistik adalah pendekatan yang memandang manusia sebagai manusia yakni makhluk hidup ciptaan Tuhan dengan fitrah-fitrah tertentu untuk dikembangkan secara maksimal dan optimal.²⁶

Pendekatan ini lebih mengutamakan pada proses belajar dibanding hasil belajar. Pembelajaran lebih menekankan pada *student center* dimana muridlah yang lebih aktif mencari dan guru berperan sebagai fasilitator dan pengarah jika murid mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran. Pendekatan humanis dalam pembelajaran lebih menekankan betapa pentingnya emosi atau perasaan, komunikasi yang terbuka, dan nilai nilai yang dimiliki oleh siswa. Sehingga tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran tidak hanya dalam domain kognitif saja, akan tetapi juga bagaimana siswa menjadi siswa

²⁶ Bahruddin dan Esa Nur Whyuni, *Teori Belajar & Pembelajaran*.(Yogyakarta : Ar Ruzz Media, 2012), hlm. 23.

yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungannya, serta memiliki kedewasaan emosional dan spiritual.

Pendekatan humanistik memandang bahwa manusia atau peserta didik merupakan faktor pertama dan utama dalam kegiatan pendidikan dan pembelajaran. Paradigma ini memandang bahwa pendidikan yang baik adalah pendidikan yang bertujuan membimbing peserta didik untuk dapat belajar mengenal kelebihan dan kekurangan dirinya, sehingga mempunyai kesadaran untuk mengembangkan potensi diri yang dimiliki, bukan sekedar transfer pengetahuan dari buku-buku ajar.²⁷

2) Pendekatan-pendekatan Humanis

Adapun beberapa pendekatan yang dapat dilakukan untuk mewujudkan pendidikan humanis yaitu:

- a) *Self Esteem Approach*, pendekatan ini dilakukan untuk mengembangkan rasa percaya diri dari anak dengan cara memberi penghargaan dan motivasi.
- b) *Creativity Approach*, pendekatan ini dilakukan untuk mengembangkan kreatifitas anak sehingga potensi-potensi anak dapat tergali dan tereksplor dengan baik dan anak dapat memunculkan ide-ide briliannya yang hasilnya dapat digunakan untuk memecahkan masalah.

²⁷Munir, Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab, (Jakarta : Prenadamedia Grroup, 2017), hlm. 4.

- c) *Value Clarification and Moral Development Approach*, mengembangkan persoalan serta memecahkan persoalan yang mengandung dua unsur nilai sekaligus, yaitu antara nilai benar dan salah.
- d) *Multiple Talent Approach*, untuk memunculkan bakat-bakat lain yang dimiliki anak dengan cara memberi stimulus tanpa adanya paksaan, karena manusia pada hakikatnya memiliki lebih dari satu jenis kecerdasan.²⁸

3) Tujuan Pendidikan Humanistik

Combs, yang disampaikan kembali oleh Sri Esti Wuryani Djawondono, tujuan pendidikan humanistik yaitu²⁹

- a) Menerima kebutuhan dan tujuan siswa serta menciptakan pengalaman dan program untuk perkembangan keunikan potensi siswa.
- b) Memudahkan aktualisasi diri siswa dan perasaan diri mampu
- c) Memperkuat perolehan keterampilan dasar (akademik, pribadi, antar pribadi, komunikasi, dan ekonomi).
- d) Mengenal pentingnya perasaan manusia, nilai dan persepsi dalam proses pendidikan

²⁸ Moh. Amin, Dkk, *Humanistik Education*, (Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1979), hlm. 11-12.

²⁹ Sri Esti Wuryani Djawondono, *psikologi pendidikan*, (Jakarta : PT Grasindo, 2004), hlm. 181-182.

- e) Mengembangkan suasana belajar yang menantang dan bisa dimengerti, mendukung, menyenangkan serta bebas dari ancaman
 - f) Mengembangkan siswa masalah ketulusan, respek dan menghargai orang lain, dan trampil dalam menyelesaikan konflik
- 4) Prinsip prinsip pembelajaran humanis

Menurut ahli psikologi humanistik Carl Rogers, prinsip-prinsip teori belajar humanistik adalah sebagai berikut :³⁰

- a) Keinginan untuk belajar (*the Desire to Learn*)

Rogers percaya bahwa manusia secara wajar mempunyai keinginan untuk belajar. Keinginan ini dapat mudah dilihat dengan memperhatikan keinginan yang sangat dari seorang anak ketika dia menjelajahi (meng-explor) lingkungannya. Keingintahuan anak yang sudah melekat atau sudah menjadi sifatnya untuk belajar adalah asumsi dasar yang penting untuk pendidikan humanistik.

- b) Belajar secara signifikan (*significant Learning*)

Rogers telah mengidentifikasi bahwa belajar secara signifikansi terjadi ketika belajar dirasakan relevan terhadap kebutuhan dan tujuan siswa.

- c) Belajar tanpa ancaman (*Learning without Threat*)

³⁰ Ibid,.....hlm 184

Bahwa belajar yang paling baik adalah memperoleh dan menguasai suatu lingkungan yang bebas dari ancaman.

d) Belajar atas inisiatif sendiri (*Self-initiated Learning*)

Dalam teori belajar ini mengatakan, bahwa belajar akan paling signifikan meresap ketika belajar melibatkan perasaan dan pikiran si pelajar sendiri

e) Belajar dan berubah (*Learning and Change*)

Prinsip akhir teori Rogers mengidentifikasi bahwa belajar yang paling bermanfaat adalah belajar tentang proses belajar.

5) Model dan metode pembelajaran humanistik

Dalam pembelajaran ini ada beberapa model/metode pembelajaran yang sejalan dengan makna humanistik diantaranya sebagai berikut :³¹

a) *Active learning method*

Pembelajaran aktif merupakan termasuk salah satu model yang berkarakter demokratis dan humanis. Artinya, pembelajaran tidak sekedar membuat siswa sibuk beraktivitas, tetapi membuat siswa berfikir tentang proses pembelajaran yang sedang mereka alami. Disini peran pendidik bukan lagi sebagai satu-satunya sumber belajar,

³¹ Haryanto al-fandi, *Desain Pembelajaran Demokratis & Humanis* (yogyakarta ar ruzz media 2011 hlm 247

melainkan merupakan salah satu sumber dari sekian sumber belajar.

Model ini dicetuskan oleh Melvin L. Silberman. Asumsi dasar yang dibangun dari model pembelajaran ini adalah bahwa belajar bukan merupakan konsekuensi otomatis dari penyampaian informasi kepada siswa, melainkan membutuhkan keterlibatan mental dan tindakan sekaligus.

b) *Cooperative learning*

Cooperative learning berasal dari kata cooperative yang artinya mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok atau satu tim.

Metode pembelajaran kooperatif dikembangkan salah satunya oleh Robert E. Selvin, dengan berpijak pada beberapa pendekatan yang diasumsikan mampu meningkatkan proses dan hasil belajar peserta didik.

c) *Independent learning*

Pembelajaran mandiri adalah proses pembelajaran yang menuntut siswa menjadi subjek yang harus merancang, mengatu, dan mengontrol kegiatan mereka sendiri secara bertanggung jawab.

Belajar mandiri tidak berarti peserta didik belajar sendiri karna yang terpenting ialah peningkatan kemauan dan

keterampilan peserta didik dalam proses belajar tanpa tanpa bantuan orang lain. Dengan demikian, peserta didik tidak tergantung pada guru, pembimbing, teman, atau orang lain dalam belajar.

Berdasarkan penjelasan diatas, dalam pembelajaran mandiri pendidik bukanlah pihak yang menentukan segala sesuatu dalam proses pembelajaran, melainkan pendidik berperan sebagai fasilitator.

d) *Contextual Teaching Learning*

Pembelajaran kontekstual merupakan pembelajaran yang dapat memberikan dukungan dan pemahaman siswa dalam menyerap sejumlah materi pembelajaran serta mampu memperoleh makna dari apa yang mereka pelajari sehingga mampu menghubungkannya dengan kenyataan hidup sehari-hari.

Jadi maksud dari pendekatan integratif humanis ini yaitu penggabungan beberapa materi atau kejadian kehidupan sehari-hari dalam pembelajaran dengan cara memanusiakan manusia. Dalam proses pembelajaran guru hendaknya jangan menggurui melainkan secara adaptif berusaha memahami jalan pikiran siswa untuk kemudian menampilkan sejumlah kemungkinan. *Bagi Fulwiler, like students, teachers aslaerner are unique* (Fulwiler, 1992).

Dalam proses pembelajaran, peserta didik berperan sebagai subjek dan pusat pembelajaran sedangkan pendidik merupakan fasilitator bagi peserta didik dengan cara memotivasi dan memfasilitasi pengalaman belajar dengan menerapkan strategi pembelajaran dengan sebaik mungkin. Pembelajaran lebih menekankan pada *student centered*, memahami perilaku belajar dari sudut pandang pelakunya, bukan dari sudut pandang pengamatnya. Tujuan utama para pendidik adalah membantu siswa untuk mengembangkan dirinya, yaitu membantu masing-masing individu untuk mengenal diri mereka sendiri sebagai manusia yang unik dan membantu dalam mewujudkan potensi-potensi yang ada dalam diri mereka. Dengan kata lain, pendekatan ini menekankan pentingnya emosi atau perasaan, komunikasi terbuka, dan nilai-nilai yang dimiliki oleh setiap siswa. Untuk itu, metode pembelajaran humanistik mengarah pada upaya untuk mengasah nilai-nilai kemanusiaan siswa. Sehingga para pendidik/guru diharapkan dalam pembelajaran lebih menekankan nilai-nilai kerjasama, saling membantu, dan menguntungkan, kejujuran dan kreativitas untuk diaplikasikan dalam proses pembelajaran sehingga menghasilkan suatu proses pembelajaran yang diharapkan sesuai dengan tujuan dan hasil belajar yang dicapai siswa.

B. Metode Penelitian

Metodologi penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan oleh suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan

untuk memahami variabel penelitian, memecahkan dan mengantisipasi masalah.³²

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kualitatif, penelitian ini bersifat penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang mengambil data dari lapangan atau dari pengamatan secara langsung mengenai fenomena yang terjadi di lapangan.

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang penulis lakukan yaitu pendekatan kualitatif dengan metode studi deskriptif. Menurut Nasution, Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk memberi gambaran yang lebih jelas tentang situasi-situasi sosial dengan memuatkan pada aspek-aspek tertentu dan sering menunjukkan pengaruh antar berbagai variabel.³³ Pemilihan metode deskriptif dalam penelitian ini juga karena masalah yang diteliti merupakan masalah yang sedang berlangsung di lingkungan sekolah. Jadi penulis menggambarkan dan memahami situasi-situasi masyarakat secara fenomenologis dan apa adanya pada lapangan.

2. Waktu penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada tahun 2019 pada bulan Oktober-November dan akan dilaksanakan pada siswa MA Asy-syifa' Bambanglipuro, Bantul.

3. Subjek penelitian

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 6.

³³ Riduwan, *Metode dan teknik menyusun proposal penelitian untuk mahasiswa S-1, S-2, S-3*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 65.

Metode penentuan subyek sering disebut metode penentuan sumber data yang akan diteliti, yaitu penetapan populasi sebagai sumber untuk memperoleh data penelitian.

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.³⁴ Data yang harus dikumpulkan berupa data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan dari sumber pertamanya.³⁵ Yang termasuk data primer dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala Madrasah, guru serta staf MA Asy-syifa' Muhammadiyah
- b. Siswa MA Asy-syifa' Muhammadiyah

Sedangkan data sekunder diperoleh oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada, diantaranya adalah data yang berupa dokumen atau arsip-arsip yang ada.

4. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan, penulis menggunakan beberapa metode yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Metode tersebut antara lain :

- a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Seiring perkembangan teknologi, metode

³⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Angkasa, 1985), hlm.107

³⁵Nur Aini Muzakkiyah, *Penggunaan Metode Imla untuk Peningkatan Maharah Al-Kitabah Siswa Kelas VII MTs Negeri LAB UIN Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta: Sunan Kalijaga, 2012), hlm. 18.

wawancara dapat pula dilakukan melalui media-media tertentu, misalnya telepon, *email*, atau *skype*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pedoman wawancara yang bersifat semi berstruktur. Wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-dept interview, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat yang dikemukakan informan.³⁶ Yakni dengan menggabungkan dua pedoman wawancara yang bersifat terstruktur dan tidak terstruktur. Pewawancara menyiapkan beberapa pertanyaan, akan tetapi penulis juga menanyakan beberapa pertanyaan secara spontan sesuai dengan situasi yang terjadi selama wawancara berlangsung.

Penulis melakukan wawancara dengan guru bahasa Arab MA Asy-syifa' Muhammadiyah. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data tentang pembelajaran yang dilakukan dikelas, metode dan strategi apa yang digunakan dalam pembelajaran, apa sajakah kendala yang dihadapi dalam pembelajaran, tujuan pembelajaran bahasa Arab, serta faktor apa saja yang mempengaruhi pembelajaran.

³⁶ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2005)

b. Observasi

Kartono mengemukakan bahwa observasi ialah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.³⁷

Metode ini penulis gunakan untuk mengamati secara langsung bagaimana proses pembelajaran yang terjadi di MA Asy-syifa' Muhammadiyah Bambanglipuro Bantul

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.³⁸ Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai gambaran umum sekolah, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, jumlah siswa serta sarana prasarana yang ada di sekolah. Metode dokumentasi dapat dilaksanakan dengan cara membuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya, Cek list, yaitu daftar variable yang akan dikumpulkan datanya. Dalam hal ini peneliti tinggal memberikan tanda atau tally setiap pemunculan gejala yang di maksud.

5. Teknik Analisis Data

³⁷ Gunawan, Imam. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta, Bumi Aksara, 2016), hlm:143

³⁸ Margono, *Metode penelitian pendidikan*. (Jakarta, Rineka Cipta, 2004), hlm:46.

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.³⁹

Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrument yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data.⁴⁰

Analisis yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan analisis data Miles and Huberman. Menurut analisis ini, data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.⁴¹ Untuk menyajikan data agar lebih difahami, maka langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *analysis interactive model* dari miles dan huberman, yang membagi langkah langkah dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.⁴²

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Maka perlu diadakannya analisis data melalui reduksi data

³⁹ Lexy J. Meloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1993), hlm.280.

⁴⁰ Ahmad Tanzeh, *Pengantar metode penelitian*, (Yogyakarta : Teran, 2009), hlm. 69.

⁴¹ Sugiono, *Metode Penelitian.....*, hlm.237.

⁴² *Ibid*, hlm. 337.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dengan analisis yang ada pada bab sebelumnya, penulis merumuskan kesimpulannya sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru yaitu dengan menggabungkan metode ceramah dengan metode diskusi. Karena objek pembelajaran sudah menginjak jenjang SMA, maka metode tersebut dianggap sesuai dengan kebutuhan mereka. Guru meminta siswa untuk berdiskusi dan mencari tentang materi yang akan dipelajari bersama dengan kelompoknya, kemudian siswa mempresentasikan hasil diskusinya secara bergantian. Setelah setiap kelompok mempresentasikan tugasnya, barulah guru memberikan beberapa penjelasan yang dianggap sukar oleh murid serta memberikan beberapa pembenaran terhadap argumen siswa yang kurang tepat.
2. Faktor penghambat dalam pembelajaran bahasa Arab yakni kurangnya bahan ajar seperti kamus, kurangnya kelengkapan media yang memadai berupa spiker dan proyektor, serta kurangnya tenaga guru yang dapat menghambat proses berjalannya pembelajaran, adapun faktor pendukung yaitu berupa adanya pembelajaran tambahan tentang nahwu dan shorof pada kegiatan pondok, yang dapat membantu siswa dalam pemahaman qowaid pada pembelajaran bahasa Arab disekolah.

3. Solusi guru dalam mengatasi faktor penghambat yaitu dengan cara membentuk beberapa kelompok yang didalamnya terdiri dari 3-4 anak. Setiap kelompok diberikan 1 kamus. Kamus tersebut dapat digunakan secara bergantian, karena tugas yang diberikan oleh guru bersifat kelompok. Ketika pembelajaran *istima'* guru membacakan teksnya kemudian siswa mendengarkannya. Jika guru memiliki kesibukan diluar sekolah, pembelajaran biasanya digantikan dengan guru lain yang mumpuni dalam pelajaran bahasa Arab.

B. Saran-saran

Berdasarkan telaah analisis data tentang pembelajaran di MA Asy syifa', penulis mengemukakan beberapa saran yang berguna untuk memperbaiki berjalannya proses pembelajaran dengan baik adalah sebagai berikut :

1. Untuk madrasah, demi terciptanya pembelajaran yang maksimal, hendaknya melengkapi beberapa fasilitas dan media yang dapat membantu berjalannya proses pembelajaran. Dengan tujuan agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
2. Untuk guru, dalam penyampaian pembelajaran sudah baik, metode yang digunakan juga sudah sesuai dengan siswa, akan lebih baik jika terdapat beberapa variasi dalam metode pembelajarannya. Untuk kedepannya agar lebih ditingkatkan dan dimaksimalkan kembali.
3. Bagi siswa, lebih ditingkatkan lagi kedisiplinan dalam kelas serta keistiqomahannya, hargai dan manfaatkan waktu sebaik mungkin.

C. Penutup

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang melimpahkan hidayahNya dan nikmat sehat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karenanya, penulis mohon kritik dan saran yang membangun, untuk perbaikan selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pecinta akademik khususnya dibidang pendidikan, baik mahasiswa, dosen, maupun kalangan umum.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Ahmad Tanzeh, *Pengantar metode penelitian*, (Yogyakarta : Teran, 2009)
- Ahmadi dkk, *Strategi Pembelajaran Sekolah Integratif*, (Jakarta:Prestasi Pustaka)
- Anshor dan Muhtadi, *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metodenya* (Yogyakarta: Teras, 2009)
- Bahrudin dan Esa Nur Whyuni, *Teori Belajar & Pembelajaran*, (Yogyakarta : Ar Ruzz Media, 2012)
- Gunawan, Imam. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta, Bumi Aksara, 2016)
- Hamruni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan* (Yogyakarta: Fakultas TarbiyahUIN Sunan Kalijaga, 2009),
- Haryanto al-fandi, *Desain Pembelajaran Demokratis & Humanis* (yogyakarta ar ruzz media 2011)
- Indrawati, *Pembelajaran Integratif di Sekolah Dasar*. (Jakarta, Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan, 2009)
- Lexy J. Meloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1993)
- Mahmudah Umi, *Active learning dalam pembelajaran bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang Press, 2008)

- Margono, *Metode penelitian pendidikan*. (Jakarta, Rineka Cipta, 2004)
- Moh. Amin, Dkk, *Humanistik Education*, (Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1979)
- Mujib fathul, *Rekontruksi pendidikan bahasa Arab dari pendekatan konvensional ke integratif humanis*, (Yogyakarta: Pustaka Insani Adania, 2010)
- Munir, *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*, (Jakarta : Prenadamedia Grroup, 2017)
- Riduwan, *Metode dan teknik menyusun proposal penelitian untuk mahasiswa S-1,S-2,S-3*, (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Sri Esti Wuryani Djawondono, *psikologi pendidikan*, (Jakrta : PT Grasindo, 2004)
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2005)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006)
- Suharsimi Arikunto, *Menejemen Pengajaran Secara Manusia*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1990)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Angkasa, 1985)
- Thobroni Muhammad, *Belajar dan pembelajaran: pengembangan wacana dan praktik pembelajaran dalam pembangunan Nasional*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013)

Tim PGRI, *Pendidikan Untuk Transformasi Bangsa*, (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2014)

Ya'qub Bakr, *Dirasat fi Fiqh Al-Lughah Al-'Arabiyyah*, (Beirut: Maktabah Lubnan, 1969)

Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, (Jakarta: RajawaliPers, 2014)

B. Skripsi

Hana Lutfi, *Model Pembelajaran Integratif Pendidikan Agama Islam Berbasis Sains Al-Qur'an di SMA Sains Al-Qur'an Wahid Hasyim*. Skripsi. (Yogyakarta, Sunan Kalijaga, 2018)

Nur Aini Muzakkiyah, *Penggunaan Metode Imla untuk Peningkatan Maharah Al-Kitabah Siswa Kelas VII MTs Negeri LAB UIN Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta: Sunan Kalijaga, 2012)

LAMPIRAN 1

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dengan guru Arab MA Asy syifa'

1. Apa tujuan pembelajaran bahasa Arab di MA Asy syifa Bambanglipuro Bantul Yogyakarta?
2. Bagaimana proses pembelajaran yang bapak lakukan?
3. Metode dan strategi apa yang bapak gunakan dalam pembelajaran?
4. Menurut bapak, bagaimana peran guru dalam pembelajaran bahasa Arab?
5. Apakah bapak memberikan motivasi kepada siswa dalam proses pembelajaran?
6. Kurikulum apa yang bapak gunakan dalam pembelajaran bahasa Arab?
7. Apakah bapak mengaitkan ilmu bahasa Arab dengan ilmu lain dalam proses pembelajaran bahasa Arab?
8. Apakah bapak mengkaitkan kehidupan sehari-hari dalam pembelajaran?
9. Apakah bapak memberikan kesempatan pada siswa untuk membandingkan materi bahasa Arab dengan ilmu lain?
10. Apakah dalam pembelajaran siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya?
11. Apakah dalam pembelajaran siswa diberi kesempatan untuk mencari materi dan mendiskusikannya dengan teman sebayanya?
12. Menurut bapak, apakah materi yang bapak sampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa?

13. Apakah ketika bapak memberikan tugas, siswa dapat mengerjakannya dengan baik dan tepat waktu?
14. Kapan saja bapak melakukan evaluasi pembelajaran? Dan bagaimana prosesnya
15. Apakah siswa memberikan hasil maksimal dalam evaluasi?
16. Bagaimana sikap bapak dalam menghadapi siswa yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda?
17. Apa saja faktor pendukung dalam pembelajaran bahasa Arab?
18. Apa saja faktor penghambat dalam pembelajaran bahasa Arab?
19. Bagaimana solusi untuk mengatasi faktor penghambat?
20. Menurut bapak, mana yang harus lebih ditekankan, proses pembelajaran atau hasil belajar
21. Bagaimana sejarah singkat berdirinya MA Asy syifa ini?

Wawancara dengan siswa MA Asy syifa'

1. Apakah cara mengajar guru menyenangkan?
2. Apakah cara mengajar guru dapat memahamkan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab?
3. Apakah kalian diberi kebebasan dalam belajar?
4. Apakah guru menjalin komunikasi yang baik dengan siswa?

PEDOMAN OBSERVASI

A. IDENTITAS SUBJEK

1. Nama : Bapak Sena S.Pd.I
2. Jabatan : Guru bahasa Arab
3. Waktu Observasi :
4. Hari/Tanggal Observasi :
5. Tempat Observasi :

B. Aspek Yang Diamati : Langkah – langkah guru dalam proses pembelajaran bahasa Arab yang sesuai dengan karakteristik dan prinsip pendekatan integratif humanis

C. Petunjuk : berilah tanda cek pada kolom yang sesuai dengan pernyataan atau kejadian yang ada saat observasi, atau berilah tanda silah jika tidak sesuai dengan pernyataan yang tersedia!

NO	PERNYATAAN/INDIKATOR	HASIL OBSERVASI	
		YA	TIDAK
1	Guru menentukan tujuan pembelajaran dengan jelas		
2	Guru menentukan materi yang akan dipelajari		
3	Guru menciptakan suasana kelas yang kondusif, aman, dan nyaman		
4	Guru mengidentifikasi topik-topik pelajaran yang memungkinkan seluruh siswa aktif melibatkan diri		

	dalam proses belajar		
5	Guru merancang media yang digunakan dalam pembelajaran		
6	Guru berperan sebagai fasilitator dan mediator		
7	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam pembelajaran		
8	Guru mendorong siswa untuk berfikir kritis, memaknai proses pembelajaran secara mandiri dan kontekstual		
9	Guru mendorong siswa untuk mengemukakan pendapatnya		
10	Guru memberikan beberapa motivasi		
11	Guru menerima siswa apa adanya, tidak membedakan antar siswa, menghargai jalan fikir siswa dan juga mendorong siswa untuk bertanggung jawab dalam proses pembelajaran		
12	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi bersama temannya		
13	Guru memberikan kesempatan kepada siswa maju kedepan kelas untuk mempresentasikan tugasnya		
14	Guru menjelaskan materi secara drill kepada siswa untuk berlatih menggunakan bahasa Arab secara variatif		

15	Guru bermain (role playing) dengan untuk melatih daya respons siswa dalam berbagai hal		
16	Guru mengintegrasikan tema pembelajarn dengan tema lain		
17	Guru mengintegrasikan ilmu bahasa Arab dengan ilmu lain		
18	Guru menggunakan bahasa Arab dalam proses pembelajaran		
19	Guru mementingkan proses belajar daripada hasil belajar.		
20	Guru memberikan respons terhadap pertanyaan siswa secara individu maupun kelompok		
21	Guru mengevaluasi proses belajar dan hasil belajar berdasarkan pemerolehan prestasi siswa		

A. IDENTITAS SUBJEK

1. Nama :
2. Jabatan : Siswa MA Asy syifa'
3. Waktu Observasi :
4. Hari/Tanggal Observasi :
5. Tempat Observasi :
6. Aspek Yang Diamati : Kegiatan siswa dalam proses pembelajaran
7. Petunjuk : berilah tanda cek pada kolom yang sesuai dengan pernyataan atau kejadian yang ada saat observasi, atau berilah tanda silah jika tidak sesuai dengan pernyataan yang tersedia!

NO	PERNYATAAN/INDIKATOR	HASIL OBSERVASI	
		YA	TIDAK
1	Siswa mempersiapkan materi pelajaran bahasa Arab dengan baik		
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru		
3	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru pada saat mengalami kesulitan yang berkaitan dengan materi pelajaran		
4	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan baik		
5	Siswa meberikan pendapat		

6	Siswa mengerjakan soal dan latihan yang diberikan oleh guru dengan baik		
7	Siswa berdiskusi dengan temannya		
8	Siswa merasa nyaman dan aman dalam proses pembelajaran berlangsung		
9	Siswa berinisiatif dalam terjadinya pola pikir perilaku atas kehendaknya sendiri		
10	Siswa saling menghargai perbedaan pendapat		
11	Siswa belajar mengintegrasikan pembelajaran bahasa Arab dengan ilmu lain		

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Letak geografis sekolah
2. Kondisi guru dan staf
3. Struktur organisasi
4. Jumlah keseluruhan siswa MA Asy syifa
5. Kondisi sarana prasarana

LAMPIRAN 2

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Senin, 21 Oktober 2019
Lokasi	: MA Asy syifa' Bambanglipuro Bantul
Jam	: 08:00
Sumber Data	: Bapak Sena, S.pd.I

Deskripsi Data :

Sumber data merupakan kepala sekolah sekaligus guru bahasa Arab di MA Asyifa' Bambanglipuro Bantul. Kegiatan wawancara ini dilakukan pada hari Senin, 21 Oktober 2019. Pertanyaan yang diajukan menyangkut tentang proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, menurut beliau pembelajaran yang dilakukan berpusat pada siswa. pembelajaran lebih menekankan pada bagaimana proses siswa dalam memahami pelajaran. Guru tidak menuntut siswa untuk mendapatkan hasil yang bagus. Karna menurutnya jika usaha dilakukan dengan istiqomah dan bertahap, maka hasil akan mengikuti dengan sendirinya. Dalam pembelajarannya, guru menggunakan beberapa metode. Guru memaparkan bahwa dirinya menggabungkan beberapa tema dalam satu pembelajaran. guru mengaplikasikan tema qowaid pada tema qiro'ah.

Guru berperan sebagai fasilitator dan mediator. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif berdiskusi bersama temannya dan siswa

diberi kebebasan untuk mengemukakan pendapatnya. Dalam setiap pembelajaran guru membentuk siswa dalam beberapa kelompok, kemudian siswa diminta untuk aktif berdiskusi tentang materi yang dipelajari pada hari itu. Dan kemudian siswa diminta untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Guru menciptakan suasana yang aman dan nyaman. Tidak ada kata *punishmen* dalam pembelajaran, hanya *reward* yang guru terapkan kepada siswa.

Interpretasi :

Guru memilih metode diskusi dalam pembelajaran guna untuk memudahkan siswa dalam memahami materi dan untuk memicu siswa untuk aktif

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari/Tanggal	: Selasa, 22 Oktober 2019
Lokasi	: MA Asy syifa' Bambanglipuro Bantul
Jam	: 08:30
Sumber Data	: Letak Geografis MA Asy syifa'

Deskripsi Data:

Sumber data adalah kegiatan dokumentasi tentang letak geografis MA Asy syifa' Bambanglipuro Bantul. Observasi dilakukan pada hari Selasa, tanggal 22 Oktober 2019.

Dari hasil observasi yang dilakukan penulis, MA Asy syifa' Bambanglipuro Bantul, berada di Dusun Jogodayoh, Desa Sumbermulyo, Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul, Provinsi D.I Yogyakarta. MA Asy syifa' berada ditengah desa, dan jauh dari keramaian kota. Sehingga pembelajaran dapat fokus dan tidak terganggu dengan kebisingan lalu lintas yang ada.

Dari hasil pengamatan, sekolah ini dikelilingi oleh makam warga. Sebelah timur, selatan, dan utara terdapat makam warga yang mengelilingi bagian luar sekolah. Untuk arah barat, terdapat hamparan sawah yang dikelola oleh masyarakat.

Interpretasi:

Secara geografis, MA Asy syifa' memiliki letak yang strategis. Akses ke sekolah mudah dan dapat diakses menggunakan berbagai transportasi. Suasana yang nyaman dan sejuk, serta jauh dari keramaian kota.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data	: Dokumentasi
Hari/Tanggal	: Selasa, 22 Oktober 2019
Lokasi	: MA Asy syifa' Bambanglipuro Bantul
Jam	: 10:00
Sumber Data	: Ibu Nessawati Miramar, S.Pd

Deskripsi Data :

Penulis menemui kepala tata usaha MA Asy syifa' pada hari Selasa, 22 Oktober 2019, guna untuk meminta berbagai data tentang struktur organisasi, daftar guru, daftar siswa, data sarana prasarana.

Interpretasi :

Dari dokumen tersebut, penulis dapat mengetahui tentang struktur organisasi, daftar guru, daftar siswa, data sarana prasarana.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari/Tanggal	: Rabu tanggal 23 Oktober 2019
Lokasi	: MA Asy syifa' Bambanglipuro Bantul
Jam	: 07.30-08.50 WIB
Sumber Data	: Observasi pembelajaran dikelas XII

Deskripsi Data

Sebelum pembelajaran dimulai peneliti melihat kondisi kelas cukup kondusif karena sebelum pembelajaran pada jam pertama dimulai, peserta didik diminta untuk tadarus Al-qur'an yang didampingi oleh ustazah dari pondok. siswa melantunkan bacaan Al-qur'an secara bersama-sama dan ustazah mendengarkan dan membenarkan jika ada bacaan yang kurang benar dalam pelafalannya. Siswa membaca Al-qur'an selama kurang lebih 20 menit, dan kemudian dilanjutkan dengan kegiatan belajar mengajar.

Guru membuka pembelajaran dengan salam kemudian dilanjutkan dengan kegiatan apersepsi, guru bersama siswa mengulas materi pelajaran yang telah dipelajari minggu lalu. Guru meminta siswa untuk menjelaskan tentang fiil dan isim dengan sigap beberapa murid mengacungkan tangannya, kemudian menjawab menjelaskan pengertian fiil dan isim didepan kelas. Kemudian guru menanyakan tentang wazan dari beberapa kata. Siswa dihadapkan dengan teks berbahasa Arab dan kemudian guru meminta siswa untuk untuk menentukan fi'il, isim, mubthada' khobar, serta menyebutkan alasannya. Masih terdapat bebera

siswa yang tidak menjawab soal dari guru, kemudian guru meminta siswa lain untuk membantunya menjawab soal tersebut.

Guru memberikan materi hiwar. Guru menjelaskan tentang materi apa yang akan dipelajari. Guru menjelaskan seputar hiwar guru menyampaikan kepada siswa bahwa hiwar itu persamaan dari *conversation*. Guru membacakan teks hiwar dengan lantang, siswa mendengarkan dengan seksama. Seluruh siswa bersama sama membaca teks hiwar. Kemudian guru meminta siswa untuk membuat kelompok. Setiap kelompok berisi 5 anggota. Setelah siswa berkumpul, guru meminta setiap kelompok mencari arti kosa kata yang dianggap sulit di kamus yang telah disediakan, kemudian siswa diminta untuk merangkai makna yang ada pada teks hiwar. Yang nantinya siswa diminta untuk mempraktekkan hiwar didepan kelas serta mempresentasikan hasil terjemahannya. Siswa diberi waktu kurang lebih 30 menit untuk berdiskusi bersama kelompoknya. Siswa secara bergantian mempresentasikan hasil terjemahannya dan mempraktekkannya didepan teman temannya. Setelah semua kelompok maju, barulah guru membenarkan beberapa makna yang salah pada tugas siswa. Karna waktu dirasa masih panjang, guru meminta siswa mengerjakan beberapa latihan yang ada pada buku siswa. Dan siswa mengerjakan tugasnya dengan tertib.

Siswa mengajukan beberapa pertanyaan tentang maksud dari soal latihan tersebut, guru merespons siswa dengan menjelaskan maksud soal tanpa menyebutkan jawabannya, siswa berusaha dengan sendirinya menjawab soal tersebut.

Guru memotivasi siswa untuk mencoba menggunakan bahasa Arab di kehidupan sehari-hari. Guru meminta maaf kepada siswa jika dalam pembelajaran ada perkataan dan tingkah laku yang kurang berkenan. Guru mengahiri pembelajaran dengan membaca hamdalah dan diikuti salam.

Interpretasi

Pembelajaran bahasa Arab yang berlangsung dikelas berfokus pada siswa, siswa aktif mencari dan berdiskusi tentang materi yang dipelajari. Guru menjelaskan dengan penganalogian, dan murid diminta untuk menganalisis sendiri.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari/Tanggal	: Jum'at tanggal 25 Oktober 2019
Lokasi	: MA Asy syifa' Bambanglipuro Bantul
Jam	: 08.50-10.10 WIB
Sumber Data	: Observasi pembelajaran dikelas XI

Deskripsi Data

Sebelum pembelajaran dimulai, peneliti melihat kondisi siswa didalam kelas terlihat kurang kondusif. Hal ini dikarenakan pembelajaran bahasa Arab berada setelah mata pelajaran olah raga. Maka guru menunggu siswa mengganti seragamnya.

Guru membuka pembelajaran dengan salam. Sebelum guru menyampaikan materi baru, guru meminta siswa untuk menasrifkan beberapa kata yang telah dipelajari pada pembelajaran sebelumnya. Guru meminta siswa untuk menasrifkan kata *يلقي - لقي - يلقى, كون-يكون* kemudian menanyakan tentang susunan kata pada maqolah yang telah dipelajari.

Murid dapat menjawab pertanyaan dengan baik. Ada beberapa siswa yang kurang benar jawabannya, guru merenspons siswa dengan cara menjelaskan kepada seluruh siswa tentang jawaban yang benar. Dan memberi pengertian kepada seluruh siswa untuk selalu tetap berusaha dalam belajar bahasa Arab.

Guru membacakan teks qiro'ah dan siswa mendengarkannya dengan seksama. Guru mengulang kembali bacaannya selama dua kali. Pada bacaan kedua guru membacakan teks perkalimat, kemudian siswa diminta untuk mengikuti apa yang ducapkan oleh guru. kemudian guru memberikan waktu kepada siswa untuk membaca secara liris. Setelah dirasa cukup, guru meminta setiap siswa membaca teks perparagraf secara bergantian. Jika terdapat kesalahan dalam membaca, guru memberikan pbenaran pada bacaan siswa.

Guru telah mengelompokkan siswa menjadi 4 kolompok, siswa diminta untuk berkumpul dengan kelompok yang sudah ditentukan. Setiap kelompok diminta untuk mengartikan teks qiro'ah dan kemudian di persentasikan didepan. Siswa diberi waktu kurang lebih 30 menit untuk berdiskusi. Siswa dengan aktif mencari arti kosa kata di kamus yang telah disediakan oleh guru. Jika terdapat siswa kesulitan mendapatkan arti dari kosa kata, siswa menanyakannya kepada guru, dan guru memperagkan arti tersebut dan siswa diminta untuk menganalisisnya.

Setiap kelompok secara bergantian maju kedepan kelas untuk mempersentasikan karyanya. Dan kelompok lain menyimak dan mendengarkan dengan seksama. Setelah semua kelompok mempersentasikan tugasnya, guru memberikan beberapa pbenaran pada makna yang kurang sesuai.

Teks qiro'ah yang dipelajari membahas tentang kesehatan. Maka guru menjelaskan beberapa hal tentang kesehatan dan mengaitkannya dengan ayat al-qur'an. Setelah mengetahui makna dan maksud dari teks, guru bersama siswa

mengaplikasikan kaidah nahwu dan shorof yang telah dipelajari pada teks qiro'ah. Siswa dapat menentukan mana yang fi'il, mana yang isim, serta menjelaskan alasannya. Pembelajaran ini menggunakan dua metode. Yaitu menggabungkan metode ceramah dengan metode cooperative learning.

Pada akhir pembelajaran, guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari dengan cara guru menanyakan beberapa pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari. Dalam proses ini guru jadikan sebagai post test untuk mengukur tingkat pemahaman siswa dalam materi yang sudah dipelajari hari ini.

Sebelum menutup pembelajaran, guru memberikan beberapa motivasi berupa cerita pengalaman yang dialami oleh guru dalam belajar bahasa Arab. Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah dan dilanjutkan dengan salam penutup.

Interpretasi

Siswa dilatih untuk merespond segala keadaan yang dialami. Pembelajaran berpusat pada siswa. metode yang digunakan oleh guru yaitu dengan menggabungkan metode diskusi dan ceramah.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari/Tanggal	: Sabtu tanggal 26 Oktober 2019
Lokasi	: MA Asy syifa' Bambanglipuro Bantul
Jam	: 10.30-11.50 WIB
Sumber Data	: Observasi pembelajaran dikelas XI

Deskripsi Data

Sebelum pembelajaran dilaksanakan, penulis melihat kondisi siswa sangat kondusif karna pembelajaran ini dilakukan setelah istirahat. Guru datang tepat pada waktunya.

Pada tahap awal, guru menampilkan video berbahasa Arab. Siswa dengan seksama melihat dan mendengarkan video tersebut. Jika terdapat beberapa mufrodhat yang kurang jelas didengarkan mereka, maka siswa bertanya kepada guru. Kemudian guru mengulangi tampilan yang tidak divahami oleh siswa, sampai siswa menengarkannya. Guru tidak langsung bemberikan mufrodhatnya, akan tetapi guru meminta siswa untuk berusaha mendengarkan lebih seksama lagi. Terdapat beberapa mufrodhat belum diketahui maknanya, guru tidak dengan mudah memberikan jawaban atas pertanyaan siswa, guru memperagakan mufrodhat dan mengartikannya kedalam bahasa inggris, kemudian siswa diminta untuk menganalisisnya. Hal ini agar siswa dapat mudah mengingat arti kosa kata tersebut.

Siswa diminta berpasangan menyimpulkan video yang telah dilihat, dan kemudian disampaikan di depan teman temannya. Siswa saling bertukar pendapat dengan teman sebangkunya mengenai isi video. Setelah semua siswa menyampaikan pendapatnya, guru memberikan sedikit pembenaran pada hasil diskusi siswa.

Pada observasi ini, guru menyampaikan materi qowaid tentang muftadha' dan khabar. Guru meminta siswa untuk memperhatikan tulisan di papan tulis. Guru menuliskan kalimat الطالب مجتهد guru menunjukkan dan menggaris bawahi setiap katanya. Kemudian menunjukan mana yang muftadha' dan mana yang khabar. Kemudian guru memberikan 3 contoh lain dengan susunan yang sama dan guru menunjukkan mana yang muftadha' dan mana yang khabar. Kemudian guru memberikan contoh kembali yaitu خالد موظف guru meminta siswa untuk menentukan mana yang muftadha' dan mana yang khabar, siswa dapat menjawabnya kemudian guru meminta siswa menyimpulkan apa perbedaan dari keduanya. Kemudian siswa menjawab muftadha' tempatnya di depan dan khabar tempatnya setelah muftadha'

Tahap selanjutnya guru memberikan contoh المسجدُ كبيرٌ dan المسجدِ كبيرٌ, kemudian guru menanyakan manakah yang termasuk susunan muftadha' khabar. Siswa menjawab bahwa keduanya merupakan susunan muftadha' khabar. Kemudian guru memberikan arahan kepada siswa kalimat manakah yang termasuk susunan muftadha' dan khabar. Kemudian guru meminta siswa untuk mencari perbedaan dari kedua kalimat tersebut. Guru meminta siswa menganalisis

kedua kalimat tersebut. Kemudian beberapa siswa menyimpulkan bahwa muftadha' dan khobar berharokat dhumah.

Pada tahap ketiga guru memberikan contoh ذلك الكتاب جديد dan تلك الكتابة , جديدة kemudian guru meminta siswa mencari perbedaannya. Kemudian siswa menjawab kalimat yang pertama berupa mudzakar dan kalimat kedua berupa muannast. Kemudian guru memberikan contoh lain yang sama dan siswa diminta untuk mencari perbedaannya.

Tahap selanjutnya siswa diminta untuk mencari susunan kata muftadha' dan khobar serta alasannya pada potongan ayat Al-qur'an yang telah dipilih oleh guru. Setelah selesai, guru dan siswa membahasnya bersama-sama. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya. Jika terdapat jawaban siswa yang kurang benar, guru memberikan arahan kepada siswa tentang jawaban yang benar.

Interpretasi

Pembelajaran berfokus pada siswa. guru berperan sebagai pengarah. Guru mengaitkan pembelajaran dengan beberapa ayat Al-qur'an.

DOKUMENTASI

FOTO-FOTO MA ASY SYIFA' BAMBANGLIPURO BANTUL

Situasi pembelajaran bahasa Arab di kelas MA Asy syifa







Foto bangunan MA Asy syifa Bambanglipuro, Bantul, Yogyakarta





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Baiq Kurnia Buana
NIM : 16420013
Semester : VII
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul skripsi/Tugas Akhir : PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MA ASY SYIFA' BAMBANGLIPURO BANTUL (INTEGRATIF HUMANIS) TAHUN AJARAN 2019/2020

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:


No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan

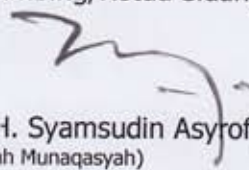
Tanggal selesai revisi:
..... 20..20

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 5 Februari 2020

Mengetahui :
Pembimbing/Ketua Sidang

Yang menyerahkan
Pembimbing/Ketua Sidang


Drs. H. Syamsudin Asyrofi, M.M
(setelah Revisi)


Drs. H. Syamsudin Asyrofi, M.M
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Baiq Kurnia Buana
NIM : 16420013
Semester : VII
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul skripsi/Tugas Akhir : PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MA ASY SYIFA'
BAMBANGLIPURO BANTUL (INTEGRATIF HUMANIS) TAHUN
AJARAN 2019/2020

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
	Rumusan masalah		tambah rumus ke 3 = rumus guru meng ajari masyarakat.

Tanggal selesai revisi :
11 Februari 2020

Mengetahui :
Penguji I

Drs. H. Adzfar Ammar, MA
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 5 Februari 2020
Yang menyerahkan
Penguji I

Drs. H. Adzfar Ammar, MA
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Baiq Kurnia Buana
NIM : 16420013
Semester : VII
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul skripsi/Tugas Akhir : PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MA ASY SYIFA'
BAMBANGLIPURO BANTUL (INTEGRATIF HUMANIS) TAHUN
AJARAN 2019/2020

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir mersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
	Abstrak		بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ...

Tanggal selesai revisi :
11, Februari 2020

Mengetahui :
Penguji II,

Dr. Nurhadi, MA
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 5 Februari 2020
Yang menyerahkan
Penguji II,

Dr. Nurhadi, MA
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Ba'iq Kurnia Buana
NIM : 16420013
Pembimbing : Drs. H. Syamsuddin Asyrofi,MM.
Judul : PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MA ASY-SYIFA'
MUHAMMADIYAH BAMBANGLIPURO BANTUL
YOGYAKARTA (Pendekatan Integratif Humanis) TAHUN
AJARAN 2019/2020
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

No	Tanggal	Konsultasi ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	01/10/2019	I	Konsultasi Proposal	
2	08/10/2019	II	Revisi Proposal	
3	17/10/2019	III	Persetujuan Proposal	
4	01/11/2019	IV	Bimbingan BAB I	
5	12/11/2019	V	Bimbingan BAB II	
6	20/11/2019	VI	Bimbingan BAB III	
7	11/12/2019	VII	Bimbingan BAB VI	
8	06/01/2020	VIII	Bimbingan BAB V	
9	22/01/2020	IX	Persetujuan Skripsi	

Yogyakarta, 21 Januari 2020

Pembimbing

Drs. H. Syamsuddin Asyrofi,MM.
NIP. 195606081983031005



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Penyelenggaraan Munaqasyah Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa

A. Waktu, Tempat dan Status Munaqasyah :

1. Haridan tanggal : Rabu, 5 Februari 2020
2. Pukul : 09.00 – 10.00 WIB
3. Tempat : Ruang Munaqasah
4. Status : PBA S.1

B. Susunan Tim Munaqasyah :

NO.	Jabatan	NAMA	TANDA TANGAN
1	Ketua Sidang/Pembimbing	Drs. H. Syamsudin Asyrofi, M.M	
2	Penguji I/ Sekretaris	Drs. H. Adzfar Ammar, MA	
3	Penguji II	Dr. Nurhadi, MA	

C. Identitas Mahasiswa yang diuji :

1. Nama : Baiq Kurnia Buana
2. NIM : 16420013
3. Jurusan : PBA
4. Semester : VII
5. Program : S1
6. Tanda Tangan :

D. Judul Skripsi/Tugas Akhir :

PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MA ASY SYIFA' BAMBANGLIPURO
BANTUL (INTEGRATIF HUMANIS) TAHUN AJARAN 2019/2020

E. Pembimbing : Drs. H. Syamsudin Asyrofi, M.M

F. Keputusan Sidang : 1. Lulus/Tidak lulus dengan perbaikan

2. Predikat kelulusan : 92 (A-)
3. Konsultasi perbaikan : a.....
b.....

Yogyakarta, 5 Februari 2020
Ketua Sidang

Drs. H. Syamsudin Asyrofi, M.M
NIP. 195606081983031005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

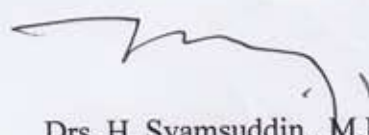
BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Baiq Kurnia Buana
Nomor Induk : 16420013
Jurusan : PBA
Semester : VII
Tahun Akademik : 2019/2020
Judul Skripsi : REKONSTRUKSI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MA MUHAMMADIYAH ASY-SYIFA BAMBANGLIPURO BANTUL YOGYAKARTA BERBASIS OTAK KANAN PENDEKATAN INTEGRATIF HUMANIS

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 8 Oktober 2019

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 8 Oktober 2019
Moderator



Drs. H. Syamsuddin., M.M.
NIP. 19560608 198303 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln.Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 e-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Selasa
Tanggal : 8 Oktober 2019
Waktu : 09.00 - selesai
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Drs. H. Syamsuddin., M.M.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Baiq Kurnia Buana
Nomor Induk : 16420013
Jurusan : PBA
Tahun Akademik : 2019/2020
Judul Skripsi : REKONSTRUKSI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MA MUHAMMADIYAH ASY-SYIFA BAMBANGLIPOURO BANTUL YOGYAKARTA BERBASIS OTAK KANAN PENDEKATAN INTEGRATIF HUMANIS

Tanda Tangan

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	16420028	Yuli Imawan	1.
2.	16420024	Ismi laela Asyraf	2.
3.	16420046	Presidia Limolen Hidayat	3.
4.	16420044	TEATANTIA	4.
5.	16420023	Dwi Rahmawati	5.
6.	16420015	Melica Wati Amri	6.
7.	16420006	Ani Durotan Nafisah	7.
8.	16420016	Azka Tri Arhuti	8.
9.	16480029	Ismaeni Hikmah	9.
10.			10.

Yogyakarta, 8 Oktober 2019

Moderator

Drs. H. Syamsuddin., M.M.
NIP. 19560608 198303 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-4217 /Un.02/DT.1/PN.01.1/11/2019
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

20 November 2019

Kepada
Yth : Kepala MA Asy-Syifa' Bantul

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MA MUHAMMADIYAH ASY-SYIFA BAMBANGLIPURO BANTUL YOGYAKARTA (PENDEKATAN INTEGRATIF HUMANIS) TAHUN AJARAN 2019/2020", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami berharap dapat kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Baiq Kurnia Buana
NIM : 16420013
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Rejoagung, Srono, Banyuwangi

untuk mengadakan penelitian di MA Asy-Syifa' Bantul.
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
dimulai tanggal : Senin, 21 Oktober 2019- Selesai
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik


Istinihslh

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PBA
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 0274-513056, Fax. 0274-519734 Yogyakarta

Nomor : B- 262/Un.2/KJ/PP.00.9/9/2019
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 18 September 2019

Kepada Yth. :
Drs. H. Syamsuddin., M.M.
Dosen Jurusan PBA Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Tahun Akademik 2019/2020 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi :

Nama : Baiq Kurnia Buana
NIM : 16420013
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : REKONSTRUKSI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MA MUHAMMADIYAH ASY-SYIFA BAMBANGLIPURO BANTUL YOGYAKARTA BERBASIS OTAK KANAN PENDEKATAN INTEGRATIF HUMANIS

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PBA


Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I.
NIP. 19590114 198803 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Dosen pembimbing.
2. Mahasiswa ybs.

شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.42.21.92/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Ba`iq Kurnia Buana :

تاريخ الميلاد : ٣١ يوليو ١٩٩٨

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٥ ديسمبر ٢٠١٩, وحصلت على درجة :

٥١	فهم المسموع
٤٧	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٨	فهم المقروء
٤٢٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ٥ ديسمبر ٢٠١٩



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التهاتف : ٠٥٠٣١٠٠٥٠٩١٥١٩٩٨٠٩٦٦٨



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.42.14.16/2019

This is to certify that:

Name : **Ba`iq Kurnia Buana**
Date of Birth : **July 31, 1998**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **November 06, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	41
Total Score	433

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, November 06, 2019

Director

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor : B-2292.a/Un.02/DT.1/PP.02/06/2019

Diberikan kepada:

Nama : BA'IQ KURNIA BUANA
NIM : 16420013
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Nama DPL : Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, MM.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/*Micro Teaching*/Magang II pada tanggal 4 Maret s.d 3 Mei 2019 dengan nilai:


96,68 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PLP-KKN Integratif.

Yogyakarta, 10 Juni 2019

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Laboratorium Pendidikan FITK




Dr. H. Suvadi, S.Ag., M.A.
NIP. 19771003 200912 1 001



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



PIAGAM JUZ 30

NO : 76 /B-2/PKTQ/FITK/IX/2017

Dengan senantiasa memohon hidayah, ma'unah dan ridho Allah SWT,
piagam ini diberikan kepada :

BAIQ KURNIA BUANA

yang telah mengikuti kegiatan setoran hafalan di Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Quran
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dan dinyatakan telah khatam hafalan juz 30

Yogyakarta, 27 April 2017

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Yanif

Dr. Ahmad Arif M.Ag

NIP : 19580922 199101 1 001

Ketua PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



M. Ibrahim Nurul H.

NIM : 14410080



SERTIFIKAT

Nomor : 29 /B-2/PKTQ/FITK/IV/2017

Menerangkan Bahwa :

BAIQ KURNIA BUANA

telah dinyatakan lulus dalam :

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

dengan nilai 94(A-)

Yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 02 April 2017

Yogyakarta, 02 April 2017

a.n. Dekan
Wakil Dekan III
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Mugowim S.Ag., M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

Ketua PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Aspek Penilaian

No	Kriteria Penilaian	Aspek Penilaian
1	Aspek Rekamata Perangkat Lunak	Efektif dan Efisien, Reliable, Reusable, Maintainable, Usabilitas, Kompabilitas, Dokumentasi Program
2	Aspek Komunikasi Visual	Komunikatif, Kreatif, Memikat, Audio, Visual, Gerak, Layout
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	Tujuan, Sistematis, Relevansi Kompetensi, Kedalaman Materi, Kontekstualitas, Interaktivitas, Evaluasi, Umpan Balik

Standar Nilai

No	Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
1	95-100	A	4	Cumlaude
2	90-94,99	A-	3,75	
3	85-89,99	A/B	3,50	
4	80-84,99	B+	3,25	Sangat Memuaskan
5	75-79,99	B	3	
6	70-74,99	B-	2,75	Memuaskan
7	65-69,99	B/C	2,50	
8	60-64,99	C+	2,25	Cukup
9	55-59,99	C	2	
10	50-54,99	C-	1,75	
11	45-49,99	C/D	1,50	Tidak Lulus
12	40-44,99	D+	1,25	
13	35-39,99	D	1	
14	< 35	E	0	

Kementerian Agama
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Laboratorium Multimedia Pembelajaran

Sertifikat

No : B-2703/Un.02/DT III/PP.00.4/12/2017

Diberikan kepada : BAIQ KURNIA BUANA
NIM : 16420013

Telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal: 25 Oktober – 1 Desember 2017
Dengan predikat : **SANGAT MEMUASKAN**

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rokayasa Perangkat Lunak	80	B+
2	Aspek Komunikasi Visual	81	B+
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	82	B+
Nilai Rata-rata		81	B+

Yogyakarta, 22 Desember 2017

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Kenahasiswaan dan Kerjasama
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Muqowim, M.Ag.
NIP: 19730310 199803 1 002



Koordinator Laboratorium Multimedia Pembelajaran
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Isnaeni Sari
NIM: 15410099





Nomor : B-1049.1/Un.02/DT/PM.03.2/08/2016

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Sertifikat

diberikan kepada

Nama : BA'IQ KURNIA BUANA
NIM : 16420013
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta
dalam kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Akademik 2016/2017

dan telah mengikuti seluruh kegiatan yang berlangsung mulai tanggal 22 s.d. 24 Agustus 2016 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 24 Agustus 2016

Dekan



Dr. H. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor: B.4063/Un.02/WD.T/PP.02/11/2019

Diberikan kepada :

Nama : **BAIQ KURNIA BUANA**
NIM : **16420013**
Jurusan/Pogram Studi : **Pendidikan Bahasa Arab**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Pendidikan – Kuliah Kerja Nyata (PLP – KKN Integratif) tanggal 1 Juli sampai dengan 29 Agustus 2019 di MA As-Syifa Muhammadiyah Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Nur Munajat, M.Si. dan dinyatakan lulus dengan nilai **97,40 (A)**.

Yogyakarta, 5 November 2019

a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Laboratorium Pendidikan,



[Handwritten Signature]
Dr. Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag.
NIP. 19720305 199603 2 001

CURRICULUM VITAE

A. Biodata Diri

Nama : Baiq Kurnia Buana
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir : Banyuwangi, 31 Juli 1998
Alamat Asal : Rejoagung, Srono, Banyuwangi
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Agama : Islam
Email : baiqkurniabuna31@gmail.com
No HP : 081252757495

B. Latar Belakang Pendidikan Formal

MI Al Ma'arif lulus pada tahun 2010
MTS Al Kautsar lulus pada tahun 2013
SMA AL Kautsar lulus pada tahun 2016
UIN Sunan Kalijaga jurusan pendidikan bahasa Arab

C. Pengalaman organisasi/pengabdian masyarakat

Pengampu bahasa di MTS DAN MA Wahid Hasyim
Mengajar bahasa Arab dan Inggris di MTS Wahid Hasyim
Mengajar Imla' dan nahwu di MTS Wahid Hasyim
Devisi bakan dan minat HMJ PBA UIN Sunan Kalijaga

Penulis

Baiq Kurnia Buana